

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara dalam melakukan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya metode dapat dimanifestasikan ke dalam langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya untuk mencapai tujuan dalam penelitiannya. Darmadi (2013:153) mengemukakan, “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat ahli, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data sesuai dengan tujuan tertentu. Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa, Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah tata cara dalam melaksanakan sebuah penelitian agar mendapatkan sebuah data dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Heryadi (2014:48) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menggunakan metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini penulis menguji pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* untuk mengetahui pengaruh model tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII Miftahul Falah Panumbangan tahun ajaran 2020/2021.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa, Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen/variabel bebas ialah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini mempunyai desain seperti yang dikemukakan Arikunto (2013:12), “one- group pre-tes dan post-tes design, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.” Dengan demikian, penulis hanya meneliti satu kelas di sekolah yang bersangkutan. Prosedur dalam penelitian ini adalah pembelajaran dimulai dari mengetahui

terlebih dahulu kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik kemudian mengimplementasikan teknik pembelajaran yang telah ditentukan dan melakukan pos-test untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengimplementasikan model yang ditentukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian. Noor (2011:147) mengemukakan, “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus

menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakarakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Dari keseluruhan populasi sebanyak 3 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ialah kelas VIII A dan kelas VIII B.

Hal tersebut didasarkan atas pernyataan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa kemampuan ketiga kelas tersebut relatif sama namun yang homogen ialah kelas VIII A dan VIII B. Maka, atas pertimbangan tersebut, penulis memilih kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yakni sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh sebuah rancangan awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).” Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks persuasi. Wawancara dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis.

3. Teknik Tes

Teknik tes digunakan penulis bertujuan untuk memperoleh data hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Alat yang digunakan untuk memperoleh data dari kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ialah.

1. Tes

Arikunto (2005:53) mengungkapkan, “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui/mengukur sesuatu dengan cara-cara dan aturan yang sudah ditentukan”. Instrument yang digunakan dalam penelitian berbentuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah ditentukan. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Lembar observasi aktivitas peserta didik berisi mengenai aktivitas atau tingkah laku peserta didik yang diamati oleh guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Miftahul Falah Panumbangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data dengan tujuan untuk menyelesaikan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Analisis tersebut berguna untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan mengetahui berpengaruh penelitian yang dilakukan terhadap pemahaman siswa, aktivitas belajar peserta didik dan respon peserta didik pada materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

Teknik analisis data hasil pembelajaran dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tes Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan terkontrol maupun observasi. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memperoleh sebuah data dalam menentukan setiap keputusan

2. Aktivitas Peserta Didik

Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

3. Respons Peserta Didik

Respons peserta didik digunakan untuk mengukur sudut pandang peserta didik terhadap mudahnya memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

H. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan kesimpulan

Penulis mengujicobakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
2. Memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
3. Membaca secara cermat model pembelajaran untuk menemukan korelasi dengan teks persuasi.
4. Mencatat data yang telah ditemukan sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks persuasi.

5. Mengidentifikasi data berdasarkan struktur dan kebahasaan teks persuasi.
6. Menyusun tabulasi data berdasarkan struktur dan kebahasaan teks persuasi.
7. Menguji coba model pembelajaran (*two stay two stray*) dalam proses belajar mengajar.
8. Mengumpulkan data hasil uji coba model pembelajaran (*two stay two stray*)
9. Menyimpulkan hasil uji coba model pembelajaran (*two stay two stray*) berdasarkan struktur dan kebahasaan teks persuasi
10. Menyusun laporan hasil penelitian.
11. Menyerahkan laporan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada 14 dan 21 September 2021 di MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Pada tanggal 14 September penulis melakukan penelitian di kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum diuji coba model pembelajaran *two stay two stray* dan sesudah diuji coba model pembelajaran. Pada tanggal 21 September penulis melakukan penelitian di kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan yang terjadi setelah diuji coba model pembelajaran *two stay two stray*.